

ABSTRAK

Kholisotul Ulfah, 1510110052, Pendidikan Keagamaan Islam Pada Komunitas Anak Jalanan Di Desa Hadipolo, Jekulo, Kudus.

Penelitian ini membahas tentang pendidikan keagamaan islam pada komunitas anak jalanan, di Perumahan Pecinan Desa Hadipolo, Jekulo, Kudus. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui Pendidikan keagamaan Islam di Desa Hadipolo, Jekulo, Kudus. 2) Untuk mengetahui kondisi anak jalanan di Desa Hadipolo Jekulo Kudus. 3) untuk mengetahui pendidikan keagamaan islam ada komunitas anak jalanan di Desa Hadipolo Kudus.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu jenis penelitian adalah *Field research* dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan: sumber data primer meliputi Ketua RT, Tokoh Masyarakat Desa Hadipolo, 3 anak jalanan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan tiga teknik yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Pendidikan Keagamaan Islam yang ada di perumahan pecinan Desa Hadipolo, Jekulo, Kudus dapat dikatakan sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat bahwa setiap tahunnya anak-anak sudah banyak yang melanjutkan sekolah bahkan sampai ada yang Keperguruan Tinggi, hampir semua anak di Perumahan Pecinan melanjutkan sekolah. Selain sekolah kegiatan anak-anak ketika sudah pulang dari sekolah yaitu membantu orang tuanya seperti mengamen, menjual rujak, bahkan mencari barang bekas dan setelah sore anak-anak mengikuti kegiatan TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) / Madrasah Diniyah Al-Muhajirin yang ada di perumahan pecinan. 2). Kondisi anak-anak jalanan yang ada di perumahan pecinan memang mempunyai masalah sosial yang berbeda-beda mulai dari ekonomi yang rendah, orang tua yang sudah meninggal, dan masalah sosial lainnya. dan saat ini anak-anak jalanan yang tinggal di perumahan pecinan tergolong banyak, dan hari-harinya mereka habiskan dijalan untuk mencari uang. Walaupun begitu anak-anak jalanan yang tinggal di perumahan pecinan tidak melupakan kewajibannya untuk menuntut ilmu melalui Pendidikan Formal, Non Formal, bahkan InFormal. 3). Pendidikan Keagamaan Islam pada komunitas anak jalanan yang tinggal di perumahan pecinan sudah tergolong cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan akhlak mereka ketika berbicara dengan orang yang lebih tua menggunakan bahasa yang sopan dan berperilaku baik kepada semua orang. Padahal dulunya anak-anak jalanan yang tinggal di perumahan pecinan sangatlah terkenal dengan sifat dan akhlak buruknya. Akan tetapi setelah anak-anak tersebut mendapatkan pendidikan yang layak sekarang mereka bisa membedakan mana yang baik dan buruk.

Kata Kunci: pendidikan, Keagamaan Islam, Anak jalanan.